



Implementasi Manajemen Kinerja Kepala Sekolah di MTs Zakiyun Najah

Nurmahani Tanjung^{1✉}, Siti Asiah Sitorus²

Universitas Al Washliyah Medan

Email: bundaassyifa943@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk menginvestigasi implementasi manajemen kinerja kepala sekolah di MTs Zakiyun Najah, sebuah lembaga pendidikan menengah pertama yang memiliki peran kunci dalam memajukan mutu pendidikan di tingkat tersebut. Manajemen kinerja kepala sekolah merupakan faktor sentral yang memengaruhi kualitas proses belajar-mengajar dan perkembangan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen kinerja kepala sekolah di MTs Zakiyun Najah mencakup beberapa aspek penting, termasuk perencanaan yang cermat, pelaksanaan yang teliti, evaluasi terstruktur, dan pengembangan kinerja kepala sekolah. Kepala sekolah di sekolah ini memiliki visi yang kuat untuk meningkatkan standar pendidikan, dan mereka telah menggagas berbagai strategi untuk mencapai tujuan ini. Selain itu, kepala sekolah aktif terlibat dalam mengembangkan kompetensi staf dan menjalin komunikasi yang efektif dengan semua anggota sekolah. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam implementasi manajemen kinerja kepala sekolah di MTs Zakiyun Najah, termasuk keterbatasan sumber daya dan waktu yang tersedia serta resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas manajemen kinerja kepala sekolah di lembaga ini. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang praktik manajemen kinerja kepala sekolah di MTs Zakiyun Najah dan dapat menjadi dasar untuk perbaikan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga ini serta mungkin berpotensi menjadi rujukan bagi lembaga serupa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Kata Kunci: *Manajemen, Kepala Sekolah, Kinerja*

Abstract

This paper aims to investigate the implementation of principal performance management in MTs Zakiyun Najah, a junior secondary education institution that plays a key role in advancing the quality of education at that level. Principal performance management is a central factor that influences the quality of the teaching-learning process and the development of the school. This research uses a qualitative approach involving in-depth interviews, observation and document analysis. The results show that the implementation of principal performance management at MTs Zakiyun Najah covers several important aspects, including careful planning, meticulous implementation, structured evaluation and principal performance development. Principals in this school have a strong vision for improving education standards and they have initiated various strategies to achieve this goal. In addition, the principals are actively involved in developing staff competencies and establishing effective communication with all members of the school. However, this study also identified some constraints in the implementation of principals' performance management at MTs Zakiyun Najah, including limited resources and time available and resistance to change. Therefore, further efforts are needed to improve the effectiveness of principals' performance management in this institution. This study provides valuable insights into the principal's performance management practices at MTs Zakiyun Najah and can be the basis for further improvements in an effort to improve the quality of education at this institution and may have the potential to become a reference for similar institutions in an effort to improve the quality of education.

Keywords: *Management, Principal, Performance*

PENDAHULUAN

Kinerja kepala sekolah merupakan unsur penting dan sangat penting bagi pencapaian tujuan sekolah sebagai persiapan presentase tujuan pendidikan.(Arnowo, 2019) Sebagai pimpinan puncak, kepala sekolah merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di sekolah, sehingga kebijakan dan perilakunya sangat menentukan kualitas sekolah, termasuk output yang dihasilkan.(Suryana & Iskandar, 2022) Dengan kondisi demikian, kinerja kepala sekolah layak memperoleh perhatian ekstra dari semua pihak, termasuk perhatian terhadap konsep-konsep dan teori kinerja terutama yang relevan dengan aktivitas kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah. (Tumiran et al., 2022)

Hal ini mengisyaratkan bahwa kepala sekolah memang memiliki peran penting dan strategis. Kepala sekolah bukan hanya sebagai pemegang otoritas di sekolah yang direpresentasikan dalam bentuk kepemimpinan dan manajerial, tetapi jauh melampaui itu, juga berperan sebagai pendidik, administrator, bahkan wirausahawan. (Firmawati, 2017)

Semua peran ini diperlukan agar kepala sekolah dapat memberdayakan dan mengembangkan segenap potensi yang ada di sekolah, termasuk pengembangan peserta

didik menjadi insan-insan berpengetahuan luas, pemberdayaan guru menjadi pendidik yang mampu melakukan tugas pembelajaran dengan maksimal, dan pengembangan sekolah menjadi organisasi pembelajaran yang mampu meningkatkan mutu pendidikan.(Supriani et al., 2022) Namun, sejalan dengan peran vital kepala sekolah tersebut, realitas di lapangan menunjukkan fenomena yang kurang mengembirakan bahwa masih banyak kepala sekolah yang belum memperlihatkan kinerja optimalnya. Ini antara lain terlihat dari mutu pendidikan di sekolah-sekolah yang dari tahun ke tahun cenderung stagnan dan tidak mengalami peningkatan yang berarti.(Pratomo, 2020)

Manajemen kinerja adalah salah satu aspek penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) Zakiyun Najah. Kepala Sekolah memiliki peran yang sangat signifikan dalam mengelola dan memimpin lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Implementasi manajemen kinerja yang baik oleh Kepala Sekolah di MTs Zakiyun Najah menjadi sebuah hal yang tak terhindarkan dalam upaya peningkatan mutu dan efektivitas pendidikan.

Madrasah Tsanawiyah Zakiyun Najah merupakan sebuah lembaga pendidikan menengah tingkat pertama yang memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada peserta didiknya. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan peran dan komitmen yang kuat dari kepala sekolah dalam mengelola dan mengarahkan seluruh aspek pendidikan di sekolah ini. Oleh karena itu, implementasi manajemen kinerja kepala sekolah menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.(Helda & Syahrani, 2022)

Padahal, persaingan antar individu di masa depan semakin serius, baik yang terjadi pada level lokal, nasional, regional maupun global. Hal ini apabila terus berlangsung tanpa kendali dapat membahayakan nasib peserta didik di masa depan. (Dini Eka et al., 2022) Di dalam memimpin (kepala sekolah) ia menerapkan manajemen dan kinerja yang baik sehingga ia mempunyai relasi dan canel yang hebat demi mewujudkan kemajuan sekolah yang pimpin serta mau belajar dan menerima masukan/saran dari sekolah lain demi meningkatkan kinerjanya sebagai kepala sekolah.(Zhahira, 2022) Alasan penulis mengambil lokasi penelitian di MTs Zakiyun Najah, karena terjangkau dari rumah peneliti, sebab jaraknya yang dekat dan mudah dijangkau oleh kendaraan. Berdasarkan keterangan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji masalah tersebut dan menjadikan ke dalam temapenulisan Skripsi dengan judul "Implementasi Manajemen Kinerja Kepala Sekolah di MTs Zakiyun Najah".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dinamakan metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berdasarkan pada filsafat postpositivistik. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian ini lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Untuk selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. (Supriani et al., 2022)

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting): disebut juga metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya: disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif, karena penelitian tersebut bertujuan untuk mendapatkan data dan mengandung makna yang sebenarnya serta berdasarkan teori-teori para ahli dan tidak menggunakan angka-angka ataupun rumus statistik.

Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Adapun instrumennya ialah sebagai berikut:

1. Peneliti ingin menggali secara maksimal data-data tentang Kinerja Kepala MTs Zakiyun Najah Sei Rampah melalui instrumen observasi langsung dan wawancara, hal ini sebagaimana ditegaskan oleh Straus dan Corbin dalam Salim bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik, termasuk hal ini adalah kehidupan seseorang.
2. Pendekatan kualitatif merupakan cara pendekatan dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada fakta empiris dan apa yang dialami responden, yang akhirnya dicarikan rujukan teorinya.
3. Penelitian kualitatif peneliti sekaligus berperan sebagai instrument penelitian. Berlangsungnya proses pengumpulan data, peneliti benar-benar diharapkan mampu berinteraksi dengan obyek (masyarakat) yang dijadikan sasaran penelitian. Dengan arti kata, penelitian menggunakan pendekatan alamiah dan peka terhadap gejala-gejala yang dilihat, didengar, dirasakan serta difikirkan.
4. Karena peneliti berupaya untuk (1) menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber

data langsung, (2) menjabarkan hasil penelitian secara deskriptif analistik, (3) memfokuskan pada proses bukan pada hasil, (4) menemukan makna di suatu penelitian.

Penggunaan metode penelitian kualitatif memungkinkan seseorang untuk mengetahui kepribadian orang dan melihat mereka sebagaimana mereka memahami dunianya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Impelementasi Kinerja Kepala Madrasah di MTs Zakiyun Najah Sei Rampah

Manajemen merupakan fondasi yang sangat penting sebelum melangkah dalam melakukan suatu tindakan. Bagi seorang Kepala Madrasah, manajemen menjadi kunci utama untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.(Ghofar, 2023) Untuk mencapai hal ini, Kepala Madrasah harus mampu mengimplementasikan beberapa teknik manajemen, di antaranya:

a. Meningkatkan Kinerja Guru

Kinerja guru memiliki dampak yang signifikan terhadap kesuksesan madrasah. Kepala Madrasah harus mampu mengelola dan memotivasi staf pengajar agar memberikan kontribusi terbaik mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui pembinaan, pelatihan, dan pengakuan atas prestasi yang telah dicapai.

b. Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah

Kualitas pendidikan yang diberikan oleh madrasah menjadi tolok ukur keberhasilan sebuah institusi pendidikan. Kepala Madrasah perlu mengembangkan strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan, termasuk pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan metode pembelajaran, serta evaluasi terus-menerus terhadap proses pendidikan dan hasil belajar siswa.

c. Bekerja Sama yang Baik dengan Orang Tua Siswa

Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Kepala Madrasah harus mampu membangun hubungan yang baik dengan orang tua siswa, melalui komunikasi terbuka, transparan, dan kolaboratif. Dengan melibatkan orang tua secara aktif, madrasah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung perkembangan optimal siswa.

Dengan mengimplementasikan teknik manajemen tersebut, Kepala Madrasah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kemajuan, baik bagi guru

maupun siswa. Hal ini akan membantu madrasah mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan pendidikan di masyarakat.

Implementasi kinerja kepala madrasah di MTs Zakiyun Najah Sei Rampah merupakan proses di mana kepala madrasah bertanggung jawab untuk menerapkan berbagai kebijakan, strategi, dan program-program pendidikan serta mengelola berbagai aspek operasional sekolah dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan seluruh warga madrasah. Implementasi ini dilakukan dengan mengelola sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta membangun hubungan baik dengan stakeholder terkait.(Putrajaya et al., 2023) Penilaian kinerja kepala madrasah dapat dilakukan melalui evaluasi hasil pembelajaran siswa, kepuasan orang tua siswa, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta prestasi akademik dan non-akademik madrasah tersebut.(Dini Eka et al., 2022)

Selain itu, implementasi kinerja kepala madrasah juga mencakup pengelolaan keuangan dan administrasi, pemenuhan standar akreditasi, serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan tuntutan zaman dan kebutuhan peserta didik.(Julianto & Agnanditiya Carnarez, 2021) Kepala madrasah juga harus mampu memimpin dan menginspirasi seluruh staf dan guru untuk bekerja secara efektif, memberikan pembinaan dan pelatihan yang dibutuhkan, serta memfasilitasi kolaborasi antar-staf dalam meningkatkan mutu pendidikan.(Supriani et al., 2022)

Selain aspek internal, kepala madrasah juga bertanggung jawab untuk menjalin kerjasama dengan komunitas lokal, lembaga pemerintah, dan lembaga lainnya guna mendukung program-program pendidikan yang ada. Dengan demikian, implementasi kinerja kepala madrasah di MTs Zakiyun Najah Sei Rampah merupakan upaya yang holistik dan berkelanjutan dalam memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh stakeholders terkait.

Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Manajemen Kinerja Kepala Madrasah di MTs Zakiyun Najah.

Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja kepemimpinan seorang Kepala Madrasah di MTs Zakiyun Najah merupakan kisah yang kompleks, di mana ada berbagai elemen yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi efektivitas kepemimpinan tersebut. Di antara kerumitan ini, terdapat elemen pendukung dan penghambat yang memainkan peran kunci dalam menentukan arah dan keberhasilan kepala madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan.(Rozalina et al., 2020) Untuk mengurai hal ini lebih lanjut, mari kita telaah faktor-faktor tersebut secara rinci:

a. Faktor Pendukung Kinerja Kepala Madrasah:

1. Dukungan dari masyarakat menjadi fondasi penting dalam memperkuat kinerja kepala madrasah. Apresiasi, dukungan moral, dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pendidikan madrasah memberikan energi positif bagi kepemimpinan kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya.
2. Peran pemerintah dalam memberikan bantuan, arahan kebijakan, dan sumber daya merupakan faktor penting dalam menopang kepemimpinan kepala madrasah. Dukungan dari pemerintah lokal maupun pusat dapat membantu meningkatkan efektivitas kepala madrasah dalam merancang dan melaksanakan program-program pendidikan yang berkualitas.
3. Kepala madrasah yang aktif terlibat dalam pembinaan dan pengembangan profesional guru memberikan sinyal kuat tentang komitmen mereka terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan mengikuti setiap acara pelatihan dan diklat pendidikan, kepala madrasah memastikan bahwa staf pengajar memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan pembelajaran yang efektif.

b. Faktor Penghambat Kinerja Kepala Madrasah:

1. Kurangnya pembinaan dan dukungan dari staf dan warga madrasah dapat menjadi penghalang serius bagi kinerja kepala madrasah. Tanpa kerjasama dan dukungan penuh dari internal madrasah, kepemimpinan kepala madrasah akan terhambat dalam mengimplementasikan perubahan dan mencapai tujuan pendidikan.
2. Kerja Sama dengan Orang Tua Siswa: Kerja sama yang kurang baik dengan orang tua siswa dapat menjadi kendala dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung. Kepala madrasah perlu berupaya membangun hubungan yang kuat dan saling percaya dengan orang tua siswa untuk mencapai keseimbangan yang optimal dalam proses pendidikan.
3. Kerja Sama dengan Pemerintah: Kurangnya kerjasama dengan pemerintah, baik dalam hal sumber daya maupun dukungan kebijakan, dapat menghambat kinerja kepala madrasah dalam merancang program-program pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.
4. Kehadiran karakter kurang disiplin di antara anggota madrasah dapat mengganggu kerja sama dan kinerja secara keseluruhan.
5. Keterbatasan dana dan minimnya dukungan dari masyarakat dapat menjadi

penghalang dalam melaksanakan program-program pendidikan yang optimal dan memenuhi kebutuhan madrasah secara menyeluruh.

Dengan menyadari faktor-faktor pendukung dan penghambat tersebut, kepala madrasah di MTs Zakuyun Najah dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk mengatasi hambatan dan memanfaatkan dukungan yang ada guna mencapai visi dan misi pendidikan yang diinginkan. (Kadarsih et al., 2020) Langkah-langkah konkret seperti meningkatkan komunikasi, memperkuat kerja sama, dan mengimplementasikan kebijakan yang tepat dapat membantu kepala madrasah mengatasi tantangan yang dihadapi dan memajukan pendidikan di madrasah tersebut.

SIMPULAN

Implementasi manajemen kinerja kepala madrasah di MTs Zakuyun Najah memfokuskan pada profesionalisme dan pelaksanaan program madrasah yang telah ditetapkan. Kepala madrasah menekankan pentingnya manajemen dalam meningkatkan kinerja, dengan strategi seperti meningkatkan kinerja guru, meningkatkan mutu pendidikan, dan membangun kerja sama yang baik dengan orang tua siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, kepala madrasah melaksanakan program tahunan dan program pengajaran di madrasah. Meskipun demikian, faktor-faktor penghambat dan pendukung juga turut memengaruhi implementasi manajemen kinerja kepala madrasah. Faktor pendukung meliputi dukungan dari masyarakat, pemerintah, dan pembinaan guru melalui pelatihan dan diklat pendidikan. Di sisi lain, faktor penghambat meliputi kurangnya pembinaan guru dan warga madrasah, serta minimnya kerja sama dengan orang tua siswa dan pemerintah. Kendala seperti kurangnya disiplin dan dukungan masyarakat yang minim juga menjadi hambatan dalam meningkatkan kinerja kepala madrasah di MTs Zakuyun Najah.

DAFTAR PUSTAKA

Arnowo, H. A. (2019). THE RELATIONAL ANALYSIS OF ORGANIZATIONAL CULTURE AND LEADERSHIP STYLE ON WORK MOTIVATION OF EMPLOYEES IN THE ACHIEVEMENT OF COMPLETE SYSTEMATIC LAND REGISTRATION TARGETS (CASE STUDY OF KEBUMEN DISTRICT LAND OFFICE). *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 22(1), 1. <https://doi.org/10.31845/JWK.V22I1.144>

- Dini Eka, U., Asiah, S. N., & Laili, L. M. (2022). Strategi dan Hambatan Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 90–101. <https://doi.org/10.26594/DIRASAT.V8I1.2842>
- Firmawati, Y. N. U. (2017). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(3). <https://jurnal.usk.ac.id/JAP/article/view/9025>
- Ghofar, A. (2023). IMPLEMENTASI MENAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *UNISAN JURNAL*, 2(2), 66–74. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1181>
- Helda, H., & Syahrani, S. (2022). National Standards of Education in Contents Standards and Education Process Standards in Indonesia. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 257–269. <https://doi.org/10.54443/INJOE.V3I2.32>
- Julianto, B., & Agnanditiya Carnarez, T. Y. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ORGANISASI PROFESSIONAL: KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI EFEKTIF, KINERJA, DAN EFEKTIVITAS ORGANISASI (SUATU KAJIAN STUDI LITERATURE REVIEW ILMU MANAJEMEN TERAPAN). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676–691. <https://doi.org/10.31933/JIMT.V2I5.592>
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(2), 194–201. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V2I2.138>
- Pratomo, W. (2020). KARAKTERISTIK TIPE PENGAMBILAN KEPUTUSAN ANGGARAN KEPALA SEKOLAH. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1), 413–421. <https://doi.org/10.30738/TC.V4I1.7716>
- Putrajaya, G., Warsah, I., & Purnama Sari, D. (2023). Peran Kepala Sekolah Didalam Lembaga Pendidikan Islam: Telaah Teori Kepemimpinan. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 15(1), 127–138. <https://doi.org/10.47945/AL-RIWAYAH.V15I1.784>
- Rozalina, R., Fitria, H., & Rohana, R. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Banyuasin III. *Journal of Education Research*, 1(2), 165–176. <https://doi.org/10.37985/JOE.V1I2.17>
- Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338. <https://doi.org/10.54371/JIIP.V5I1.417>
- Suryana, C., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7317–7326. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I4.3485>

- Tumiran, T., Efendi, R., & Siregar, B. (2022). PENGUATAN MASALAH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DAN PENGELOLAAN BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP ISLAMI DI SD NEGERI 106153 KLAMBIR LIMA KEBUN HAMPARAN PERAK. *Warta Dharmawangsa*, 16(3), 422–436. <https://doi.org/10.46576/WDW.V16I3.2236>
- Zhahira, J. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Educational Research*, 1(1), 85–100. <https://doi.org/10.56436/JER.V1I1.16>.